

# Literasi Keuangan Berbasis Nilai Islami: Membangun Generasi Mandiri dan Berdaya Saing

Eka Rosalina<sup>1</sup>, Endrawati<sup>1</sup>, Syafira Ramadhea Jr<sup>1\*</sup>, Fitra Oliyan<sup>1</sup>, Elfitri Santi<sup>1</sup>,  
Dedy Djefris<sup>1</sup>, Gustina<sup>1</sup>, Desi Handayani<sup>1</sup>

<sup>1</sup> Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Padang  
e-mail\*: syafira@pnp.ac.id

## Abstract

*This community service activity by the Accounting Department of Padang State Polytechnic aims to integrate Islamic financial principles into financial literacy programs, with the hope of shaping a young generation that is not only financially savvy, but also grounded in Islamic moral values and ethics, because many students do not yet have a deep understanding of Islamic financial principles, including aspects of halal-haram and usury. In daily practice, students are often involved in transactions that do not align with Sharia principles, either due to a lack of knowledge or economic temptation. To overcome this problem, the community service team provided training to students at the Al-Ma'arif Bukittinggi Modern Islamic Boarding School, which focused on theoretical learning about Islamic finance, using methods such as lectures, group discussions, transaction simulations, quizzes, and periodic evaluations of Islamic financial literacy. As a result of this training, students' understanding increased by 8% from 46% to 54%, which means that this community service activity was able to foster and create a good understanding among students regarding financial practices in Islam.*

**Keywords:** Financial Literacy; Financial Practices; Sharia Principle

## Abstrak

Kegiatan Pengabdian kepada masyarakat jurusan akuntansi Politeknik Negeri Padang ini bertujuan untuk mengintegrasikan prinsip-prinsip keuangan Islami dalam program literasi keuangan, sehingga diharapkan mampu membentuk karakter generasi muda yang tidak hanya cerdas secara finansial, tetapi juga berlandaskan nilai moral dan etika Islam karena, banyak siswa/i yang belum memiliki pemahaman yang mendalam mengenai prinsip-prinsip keuangan Islami, termasuk aspek halal-haram dan riba dan juga. Dalam praktik sehari-hari, siswa/i sering kali terlibat dalam transaksi yang tidak sesuai dengan prinsip syariah, baik karena kurangnya pengetahuan maupun godaan ekonomi. Untuk mengatasi permasalahan ini, tim pengabdian kepada masyarakat memberikan pelatihan kepada siswa/i Pondok Pesantren Modern Al- Ma'arif Bukittinggi, yang berfokus pada pembelajaran teoritis tentang keuangan Islami, dengan menggunakan metode ceramah, diskusi kelompok, simulasi transaksi, kuis dan evaluasi terhadap literasi keuangan islami secara berkala. Dari hasil pelatihan ini, pemahaman siswa/i meningkat sebesar 8% dari 46% menjadi 54%, yang berarti kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini mampu menumbuhkan dan menciptakan pemahaman kepada siswa/i mengenai praktik keuangan dalam islam dengan baik.

**Kata Kunci:** Literasi Keuangan; Praktik Keuangan; Prinsip Syari'ah

## 1. PENDAHULUAN

Dalam konteks Islam, pengelolaan keuangan harus didasari oleh prinsip-prinsip syariah, yang memastikan bahwa setiap transaksi yang dilakukan tidak hanya menguntungkan secara materi, tetapi juga memenuhi ketentuan halal dan haram yang ditetapkan oleh agama (Lingga et al., 2024). Segala bentuk transaksi harus berlandaskan pada keadilan, di mana praktik-praktik yang merugikan pihak lain atau mengandung unsur penipuan dianggap haram, misalnya riba, yakni pengambilan keuntungan yang berlebihan dari pinjaman, dilarang dalam ajaran Islam (Fadhillah, 2023). Selain itu, zakat, sedekah dan wakaf dalam keuangan islami juga sangat penting. Zakat berfungsi untuk membersihkan harta dan membantu mereka yang membutuhkan, yang mencerminkan solidaritas sosial dan kepedulian terhadap sesama, serta berkontribusi dalam pengentasan kemiskinan (Diana et al., 2023). Sedekah memiliki dampak signifikan dalam menciptakan masyarakat yang sejahtera dan saling membantu, dan wakaf memungkinkan pemilik harta untuk menyumbangkan asetnya untuk kepentingan umum, seperti pendidikan, kesehatan, dan pengembangan infrastruktur (Zulkifli, 2020) (Barkah et al., 2020). Oleh karena itu, keuangan dalam islam, tidak hanya berkaitan dengan pengelolaan aset dan investasi, tetapi juga berhubungan erat dengan nilai-nilai moral dan etika yang akan memberikan dampak positif untuk diri sendiri, masyarakat, dan lingkungan (Fasa & Devi, 2024). Sehingga, sangat diperlukannya pendidikan islam dalam membentuk kesadaran akan nilai-nilai ini, untuk membangun sistem keuangan

yang lebih adil dan sesuai dengan nilai-nilai kemanusiaan yang didasari atas konsep syariah islam sesuai dengan ketentuan agama islam (Sukawati et al., 2023).

Pondok Pesantren Modern Al-Ma'arif Bukittinggi merupakan salah satu sekolah yang mengajarkan pendidikan islam kepada para siswa/i/i-nya, yang kental dengan nilai keislaman, yang mana mereka di dorong untuk menginternalisasi nilai-nilai islami dalam kehidupan sehari-hari, contohnya dalam mengelola keuangan pribadi. Mereka harus memahami mengenai keuangan syariah islam yang berlandaskan prinsip-prinsip islam seperti larangan riba, serta kewajiban zakat, sedekah, dan wakaf (Alamsa et al., 2025). Namun, pada kenyataannya, pengetahuan yang mereka dapatkan mengenai konsep dasar keuangan islami masih terbatas, yang menyebabkan mereka kurang memahami secara aplikatif. Oleh karena itu, perlu adanya pelatihan literasi keuangan berbasis nilai islami bagi siswa/i, dengan praktik nyata dan diskusi yang membangun, sehingga mereka dapat lebih memahami dan dapat mengimplementasikan prinsip-prinsip keuangan dalam islam dengan lebih baik, yang tidak hanya relevan secara akademis, tetapi juga memberikan bekal praktis untuk kehidupan sehari-hari dan pengembangan komunitas yang lebih mandiri dan berdaya saing dengan tetap menjaga moral dan etika sesuai ajaran islam.

## **2. METODE**

Tim pengabdian masyarakat melakukan kegiatan dengan memberikan pelatihan literasi keuangan berbasis nilai islami dalam membangun generasi mandiri dan berdaya saing kepada para siswa/i/i Pondok Pesantren Modern Al-Ma'arif Bukittinggi di Jl Koto Selayan RT 001/ RW 001, Koto Selayan, Mandiangin Koto Selayan Bukittinggi. Metode pelaksanaan kegiatan yang dilaksanakan untuk mengatasi permasalahan mitra, meliputi tahap pertama, adalah melakukan perancangan dengan menjelaskan dan memberikan gambaran pengetahuan mengenai literasi keuangan islami. Tahap kedua, yakni melakukan perancangan dengan dilakukannya diskusi kelompok dengan melibatkan siswa/i/i sebanyak 23 orang, dalam diskusi kecil tentang kasus nyata yang berkaitan dengan prinsip-prinsip keuangan islami.

Tahap ketiga, yakni melakukan perancangan dengan melakukan simulasi transaksi dengan membuat skenario di mana siswa/i harus melakukan transaksi keuangan (misalnya, jual-beli, penyediaan zakat) berdasarkan prinsip islami/syariah. Tahap keempat, yakni melakukan uji coba pembelajaran dengan mengadakan kuis dan evaluasi, yaitu memberikan pre-test dan post-test kepada semua siswa/i yang menjadi peserta, yang berisi 10 pertanyaan berkaitan dengan keuangan syari'ah untuk mengukur pemahaman siswa/i setelah pembelajaran literasi keuangan berbasis nilai islami, diikuti dengan umpan balik konstruktif. Dan terakhir tahap kelima, yakni melakukan evaluasi terhadap pemahaman literasi keuangan islami secara berkala.

## **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pengabdian kepada masyarakat, tidak hanya memberikan dampak edukatif, tetapi juga berkontribusi terhadap pembentukan karakter keuangan islami di kalangan generasi muda, yang diharapkan dapat menjadi dasar bagi terciptanya masyarakat yang lebih bijak dan beretika dalam mengelola keuangan sesuai prinsip syariah. Tahapan pertama kegiatan ini, yakni melakukan diskusi awal dengan staff bagian kurikulum Pondok Pesantren Al-Maarif Bukitinggi mengenai keterbutuhan siswa/i serta output yang akan dicapai. Berdasarkan diskusi yang telah dilakukan, hal yang menjadi permasalahan adalah masih terbatasnya pemahaman siswa/i terkait literasi keuangan berbasis islami secara aplikatif, meskipun based pendidikannya adalah konsep keislaman. Sehingga, disepakati tim pengabdian kepada masyarakat memberikan pelatihan mengenai literasi keuangan berbasis nilai islami dalam membangun generasi mandiri dan berdaya saing kepada siswa/i Pondok Pesantren Al-Maarif Bukittinggi.

Target dan luaran kegiatan ini adalah peningkatan pemahaman dan kemampuan siswa/i dalam menerapkan prinsip-prinsip keuangan islami dalam kehidupan sehari-hari, yang dibuktikan melalui hasil evaluasi dan kuis pembelajaran, modul atau bahan ajar yang berisi materi, studi kasus, dan simulasi transaksi berbasis syariah yang dapat digunakan guru atau pendidik di pesantren sebagai media pembelajaran berkelanjutan, model pembelajaran interaktif berbasis simulasi syariah, yang menggabungkan diskusi kelompok, studi kasus, dan simulasi transaksi syariah sebagai pendekatan efektif dalam menanamkan literasi keuangan islami kepada siswa.

Tim pengabdian kepada masyarakat memberikan pelatihan mengenai literasi keuangan berbasis nilai islami kepada sebanyak 23 siswa Pondok Pesantren Al-Maarif Bukitinggi. Sebelum pelaksanaan

pelatihan dimulai, diberikan *pre-test* via google form kepada semua peserta untuk mengukur tingkat pemahaman awal mengenai literasi keuangan berbasis nilai islami. Kemudian, diberikan modul untuk setiap peserta yang berisi materi, studi kasus, dan simulasi transaksi berbasis syariah, yang sebelumnya telah dipersiapkan oleh tim pengabdian masyarakat. Pelatihan dilaksanakan di dalam kelas, pematerinya dari tim pengabdian kepada masyarakat (Gambar 1).



**Gambar 1. Pemberian Materi Pelatihan**

Materi pelatihan mengenai prinsip dasar keuangan islami (larangan riba (bunga), konsep halal dan haram, produk keuangan islami, bagaimana mengelola uang jajan dengan bijak (membuat anggaran, kebutuhan vs keinginan, tips menabung), bagaimana menghindari perilaku konsumtif, investasi sejak dini yang menjamin masa depan (pengertian investasi, jenis investasi, dan diversifikasi), menghindari hutang yang tidak produktif (bahaya hutang, jenis hutang, alternatif), zakat, infaq dan sedekah (kewajiban zakat, keutamaan infaq, berbagi itu indah), studi kasus terkait kisah sukses siswa cerdas finansial (menabung, berinvestasi, dan mengelola keuangan).



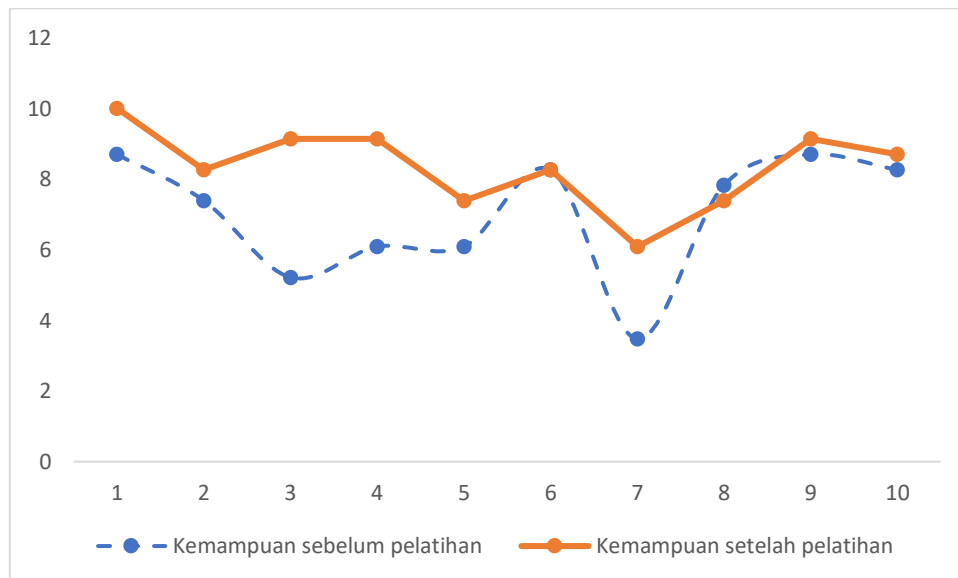
**Gambar 2. Suasana Diskusi Tanya-Jawab**

Setelah pemberian materi, maka dilakukan diskusi tanya jawab mengenai kasus nyata, serta melakukan simulasi transaksi dengan membuat skenario jual-beli dan penyediaan zakat berdasarkan prinsip – prinsip keuangan islami. Para peserta terlihat antusias dan bersemangat selama pelaksanaan

pelatihan, diskusi, dan simulasi berlangsung (Gambar 2). Kemudian, tim pengabdian kepada masyarakat melakukan evaluasi kepada para peserta terkait hasil pelatihan dengan memberikan *post-test* untuk mengukur sejauhmana pemahaman siswa setelah pelatihan literasi keuangan islami (Gambar 3). Setelah itu, nilai *post-test* dibandingkan dengan nilai *pre-test* yang memuat pertanyaan yang sama (Gambar 4). Dari hasil perbandingan, menunjukkan terdapat peningkatan nilai peserta pada hampir semua item pertanyaan, yang membuktikan bahwa kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini memberikan manfaat pemahaman siswa/i yang lebih mendalam tentang literasi keuangan islami, yang tidak hanya memperkaya pengetahuan mereka, tetapi juga membentuk pola pikir dan perilaku keuangan yang berlandaskan pada nilai-nilai syariah.



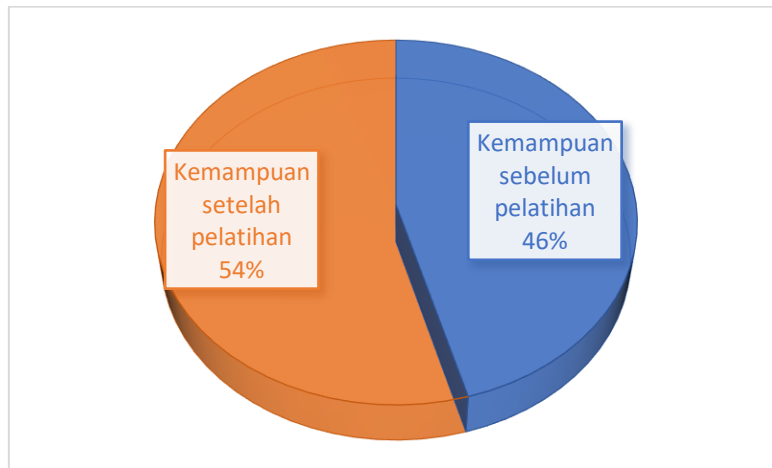
Gambar 3. Pelaksanaan *Post-Test*



Gambar 4. Hasil Perbandingan Kemampuan Literasi Keuangan Berbasis Islami Para Peserta untuk Setiap Pertanyaan dalam *Pre-Test* dan *Post-Test*

Secara keseluruhan terjadi peningkatan kemampuan para peserta pelatihan sebesar 8% dari 46% menjadi 54%, yang berarti pemahaman, analisis, dan keterampilan praktis para peserta meningkat mengenai literasi keuangan berbasis islami setelah diberikannya pelatihan oleh tim pengabdian kepada masyarakat. Untuk keberlanjutan dari program ini, tim pengabdian kepada masyarakat selalu melakukan

koordinasi secara berkala, baik itu sebelum maupun sesudah kegiatan untuk meng-follow up ketercapaian kegiatan.



**Gambar 5. Hasil Perbandingan Kemampuan Literasi Keuangan Berbasis Islami Para Peserta yang diuji dengan *Pre-Test* dan *Post-Test* secara keseluruhan**

Pada saat kegiatan berakhir, maka dilakukan sesi foto bersama tim pengabdian kepada masyarakat dengan guru dan siswa/i Pondok Pesantren Al-Maarif Bukittinggi yang menjadi peserta pelatihan ini (Gambar 6 dan Gambar 7).



**Gambar 6. Foto Bersama Tim Pengabdian Kepada Masyarakat, Guru dan Peserta**



Gambar 7. Foto Bersama Tim Pengabdian Kepada Masyarakat, Guru dan Peserta

#### 4. KESIMPULAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat mengenai pelatihan literasi keuangan berbasis nilai islami dalam membangun generasi mandiri dan berdaya saing kepada siswa/i Pondok Pesantren Al-Maarif Bukittinggi. Tujuan dari pelatihan ini, yakni untuk meningkatkan pemahaman para peserta dalam literasi keuangan berbasis nilai islami. Metode pelaksanaan kegiatan yang dilaksanakan meliputi melakukan perancangan dengan menjelaskan dan memberikan gambaran pengetahuan mengenai literasi keuangan islami, melakukan perancangan dengan dilakukannya diskusi kelompok, melakukan perancangan dengan melakukan simulasi transaksi, melakukan uji coba pembelajaran dengan mengadakan kuis dan evaluasi, dan melakukan pengevaluasi terhadap pemahaman literasi keuangan islami secara berkala. Hasil dari kegiatan pelatihan ini, diharapkan para peserta dapat meningkatkan pengetahuan mengenai konsep dasar keuangan islami, menganalisis serta memberikan solusi terhadap permasalahan keuangan yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah, membantu memahami penerapan konsep keuangan islami secara nyata dan aplikatif dalam kehidupan sehari-hari, menumbuhkan sikap jujur, amanah, dan bertanggung jawab dalam mengelola keuangan, serta kesadaran bahwa aktivitas ekonomi juga harus selaras dengan nilai-nilai keislaman. Selain itu, para peserta menjadi lebih termotivasi untuk mengelola keuangan pribadi dan berwirausaha sesuai prinsip syariah, serta memahami pentingnya literasi keuangan dalam membangun kesejahteraan yang halal dan berkah.

#### Ucapan Terima Kasih

Tim pengabdian kepada masyarakat menyampaikan penghargaan yang tinggi dan ucapan terima kasih kepada Pusat Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat (P3M) Politeknik Negeri Padang yang telah mendanai pelaksanaan kegiatan pengabdian ini. Ucapan terimakasih juga penulis sampaikan pada Pondok Pesantren Al-Maarif Bukittinggi, yang telah memberikan izin dan memfasilitasi pelaksanaan kegiatan ini sehingga dapat berjalan dengan baik dan sukses hingga selesai.

#### 5. DAFTAR PUSTAKA

- Alamsa, Irawati Hm, & Nur 'Aini. (2025). Analisis Tingkat Pemahaman Siswa Terhadap Lembaga Keuangan Syariah. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Kewirausahaan*, 4(2), 131–149.
- Barkah, Q., Azwari, P. C., Saprida, & Umari, Z. F. (2020). *Fikih Zakat, Sedekah, Dan Wakaf*. Prenadamedia Group.

- Fadhillah, N. (2023). Prinsip-Prinsip Dasar Keuangan Islam. *Jurnal Qiema (Qomaruddin Islamic Economy Magazine)*, 9(1).
- Fasa, M. I., & Devi. (2024). Etika Dan Moralitas Dalam Perbankan Syariah Ethics And Morality In Sharia Banking. *Jicn: Jurnal Intelek Dan Cendekiawan Nusantara*, 1(5).
- Lingga, N., & Malahayatie. (2024). Konsep Halal Haram Dalam Ekonomi Islam. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 03(02).
- Diana, T. M., Ali, M. F., & Rahmawati, L. (2023). Analisis Peran Zakat, Infaq Dan Sedekah Dalam Mendukung Pembangunan Ekonomi Berkelanjutan. *Education Journal*, 2(3).
- Sukawati, Ali, M. F., & Mujtaba, M. H. (2023). Pengaruh Pendidikan Ekonomi Syariah Terhadap Peningkatan Kesadaran Keuangan Masyarakat. *Education Journal*, 2(3).
- Zulkifli. (2020). *Panduan Praktis Memahami Zakat, Infaq, Shadaqah, Wakaf Dan Pajak*. Kalimedia.